

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa:

1. Persebaran sekolah menengah di Kota Subulussalam pada tahun 2018 adalah mengelompok/bergerombol, hal ini dibuktikan dengan nilai $T = 0,06$. Pola persebaran sekolah menengah ini juga memperlihatkan pola random atau tidak merata pada tiap kecamatan, hal ini terlihat dengan nilai T (Kec. Simpang Kiri = 0,63, Kec. Penanggalan = 0,64, Kec. Sultan Daulat = 4,18, Kec. Rundeng = 0,19, dan Kec. Longkib = 0,0). Persebaran sekolah menengah ini juga tidak merata pada tiap jenis sekolah menengah (SMA/SMK dan MA mengelompok atau bergerombol), hal ini ditunjukkan dengan nilai T (SMA = 1,33, MA = 0,31, dan SMK = 1,97). Maka persebaran sekolah menengah saat ini, membuat ketimpangan antara daerah pusat kota dengan daerah di sekitarnya. Lokasi sekolah yang menggerombol membuat penduduk yang berada jauh dari pusat kota harus mengalokasikan biaya transportasi dan waktu. Sehingga menurut teori lokasi dikatakan bahwa lokasi sekolah menengah di Kota Subulussalam Tahun 2018 tidak optimal.
2. Ketersediaan sekolah menengah di Kota Subulussalam pada tahun 2018 berdasarkan jumlah penduduk tahun 2017 sudah memenuhi kriteria Permendiknas No. 24 tahun 2007 dan Permendiknas No. 40 tahun 2008 dengan

kelebihan jumlah sekolah sebanyak 10 unit dari jumlah yang dibutuhkan yaitu sebanyak 13 unit. Bila dilihat dari ketersediaan ruang kelas berdasarkan jumlah penduduk Kota Subulussalam usia 16 - 18 tahun 2017 sudah memenuhi dari jumlah yang dibutuhkan. Ketersediaan ruang kelas bila berdasarkan jumlah penduduk usia 16-18 yang bersekolah pada tahun ajaran 2017/2018 144 ruang kelas sedangkan jumlah ruang kelas yang tersedia sebanyak 234 sehingga jumlah ruang kelas yang tersedia sudah lebih dari jumlah yang dibutuhkan. Maka dari hasil penelitian ini ketersediaan sekolah dan jumlah ruang kelas di Kota Subulussalam sudah memenuhi kebutuhan penduduk yang ada.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka ditarik beberapa saran yang dapat diajukan penulis dalam skripsi ini berupa:

1. Persebaran sekolah menengah di Kota Subulussalam tahun 2018 adalah tidak merata atau menggerombol, membuat ketimpangan antara daerah pusat kota dengan daerah di sekitarnya.. Maka disarankan untuk masa yang akan datang kepada Pemerintah Kota Subulussalam melalui Dinas Pendidikan diharapkan melakukan penyesuaian sebaran sekolah menengah dengan kebutuhan masyarakat Kota Subulussalam agar pembangunan sekolah merata.
2. Ketersediaan sekolah menengah di Kota Subulussalam tahun 2018 sudah memenuhi kriteria Permendiknas. Namun disarankan untuk penambahan sekolah menengah dan ruang kelas baik di sekolah menengah Negeri maupun

Swasta untuk sementara waktu tidak perlu dilakukan pembangunan berdasarkan jumlah sekolah dan ruang kelas yang lebih dari kebutuhan jumlah penduduk Kota Subulussalam.

